

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR *PROCEDURE TEXT* MELALUI PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* DI KELAS VII-3 SMP NEGERI 30 MEDAN

Pungut Sihombing

SMP Negeri 30 Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Hipotesis pada penelitian adalah dengan menggunakan metode Brainstorming dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran Brainstorming (curah pendapat), yang mengacu pada kaidah-kaidah penggunaan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Populasi dilakukan terhadap seluruh siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan yang berjumlah 38 orang dengan menggunakan metode Brainstorming sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan berbicara menanggapi sesuatu hal/ pengumuman/berita yang pernah dilihatnya. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa daftar nilai siswa yang diambil melalui kegiatan berbicara menanggapi situasi, keadaan atau sebuah pengumuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat melaksanakan pre tes keterampilan berbicara siswa rata-rata 29,21. Kemudian pada siklus I keterampilan berbicara siswa meningkat dari kondisi awal tindakan yaitu keterampilan siswa mengemukakan pendapat secara lisan (berbicara) pada siklus I mencapai 13,16% yaitu 5 siswa yang terampil berbicara dan 33 siswa yang tidak terampil berbicara dengan nilai rata-rata 65,26. Dan pada siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat dari kondisi siklus I yaitu keterampilan siswa mengemukakan pendapat secara lisan (berbicara) pada siklus II mencapai 97,37% yaitu sebanyak 37 orang siswa yang terampil berbicara dan 1 orang siswa yang tidak terampil berbicara dengan nilai rata-rata keseluruhannya mencapai 84,74. Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat dari awal tindakan sampai pada siklus II. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Brainstorming dapat meningkatkan keterampilan berbicara khususnya pelajaran Bahasa Inggris pada siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan. Karena penelitian ini Baru sampai mengangkat sejauh mana pengaruh penerapan metode Brainstorming dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa mengungkapkan pikiran secara lisan, maka peneliti menyarankan agar kiranya para peneliti lanjutan dapat melanjutkan penelitian pasca penelitian. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya kompetensi mengajar guru.

Kata kunci : Hasil belajar, Procedure Text, metode Brainstorming

Abstract

This study aims to Improve Speaking Skills by Using Brainstorming to the students of class VII-3 SMP Negeri 30 Medan 2015/2016 Academic Year. The hypothesis in this research is using Brainstorming can improve speaking skills in language lessons in class VII-3 SMP Negeri 30 Medan. The method used in the learning was Brainstorming (brainstorm), which refers to the rules of the use of English is good and right. The population was made to all students of class VII-3 SMP Negeri 30 Medan totaling 38 using brainstorming as a tool to improve speaking skills respond to something / announcements /

news she had ever seen. The tools used to collect data is a list of students' grades are taken through speaking activities respond to the situation, circumstance or an announcement. The average results found at the time of carrying out pre-test of students' speaking skills was 29,21. Then, in cycle I the students' speaking skills increased from the initial condition that measures students' skills in oral expression (speaking) in the first cycle reached 13.16%, which is 5 students were competent and 33 students incompetent with an average value of 65, 26. In cycle II, the students' speaking skills increased from the condition in cycle I that the skills of students to express opinions verbally (speaking) in cycle II reached up to 97.37% as many as 37 students were competent speakers and one person was incompetent with total value in the average of 84.74. The results of this study indicate that the students activity increased from the beginning of the action until the second cycle. It can be concluded that learning by using Brainstorming can improve speaking skills, especially English lessons to the students of class VII-3 SMP Negeri 30 Medan. Because this research is new to lifting the extent of the effect of the application Brainstorming method in improving students' speaking skills to express thoughts verbally, the researchers suggested for further researchers to conduct a research for advanced research. It is important that this research is useful as a theory and as a counterweight to reform education, especially teachers' teaching competence.

Key words : *learning outcomes, procedure text, brainstorming method*

1. Pendahuluan

Berbicara merupakan suatu aktivitas kehidupan manusia normal yang sangat penting, karena dengan berbicara kita dapat berkomunikasi antara sesama manusia, menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan perasaan dalam segala kondisi emosional dan lain sebagainya. Semua orang berbicara, tetapi tidak semua memiliki keterampilan dalam menyampaikan idenya dengan baik kepada orang lain. Dalam menyampaikan hal-hal yang sederhana mungkin bukanlah suatu masalah. Akan tetapi untuk menyampaikan suatu ide/gagasan, pendapat, penjelasan terhadap suatu permasalahan, atau menjabarkan suatu tema, biasanya memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi bagi pembicara yang belum terbiasa, bahkan tidak semua orang mampu melakukannya dengan baik.

Dibutuhkan suatu keterampilan atau kecakapan dengan proses latihan yang cukup untuk dapat tampil dengan baik menjadi seorang pembicara yang handal.

Dari pengalaman peneliti selaku guru di SMP Negeri 30 Medan kemampuan siswa dalam berbicara pada pelajaran Bahasa Inggris masih rendah. Upaya yang paling tepat mengatasinya adalah menggunakan variasi metode pembelajaran. Metode *Brainstorming* merupakan strategi yang dapat dipakai untuk mengaktifkan siswa. Siswa diminta memberikan ide atau menyebutkan contoh sebanyak-banyaknya dalam waktu yang singkat. Dalam hal ini siswa diminta mengomentari tentang suatu masalah yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran misalnya pendapat tentang siswa yang berkelahi. Siswa biasanya lebih berani mengemukakan pendapatnya sebab guru tidak akan menyalahkan jawaban

siswa dan semua pernyataan siswa diterima dan ditulis di papan tulis. Melalui metode curah pendapat ini, siswa tanpa disadari sedang berlatih mengungkapkan ide-ide atau pendapat yang sudah ada dalam pikirannya melalui berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar *Procedure Text* Melalui Penerapan Metode *Brainstorming* di Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan”

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar *Procedure Text* Melalui Penerapan Metode *Brainstorming* di Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan?
2. Bagaimana keaktifan Siswa VII-3 SMP Negeri 30 Medan setelah dilakukan metode *Brainstorming*?

1.3. Tujuan

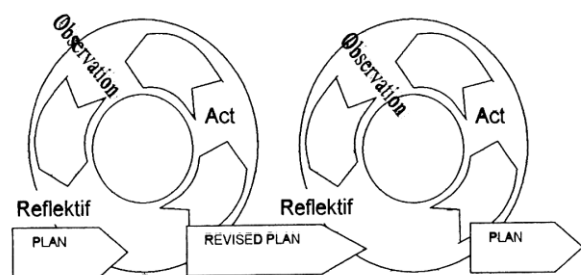
1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar *Procedure Text* Melalui Penerapan Metode *Brainstorming* di Kelas VII-3 SMP Negeri 30 Medan
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa VII-3 SMP Negeri 30 Medan setelah dilakukan Metode *Brainstorming*

2. Metode

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 30 Medan beralamat di jalan Bunga Raya Asam Kumbang Medan selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa VII-3 SMP Negeri 30 Medan dengan jumlah siswa 38 orang. Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 30 Medan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data

hasil belajar siswa seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

A	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN (TUNTAS/BELUM TUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1	Shyntya Yedike Nainggolan	30	60	80	Tuntas
2	Dea Alfi Syahputri	40	70	90	Tuntas
3	Agi Ananda	20	60	80	Tuntas
4	Alex Binter Naibaho	20	50	80	Tuntas
5	Algy Wani	20	50	80	Tuntas
6	Asi Mangara Tua Sianipar	20	60	80	Tuntas
7	Badia Raja Yehezkiel Sihombing	20	70	80	Tuntas
8	Bagus Permadi	40	70	90	Tuntas
9	Bayu Afta Vincentius	40	80	90	Tuntas
10	Brian Japrianto Purba	40	70	90	Tuntas
11	Christian Libra Natanael Sihombing	30	60	80	Tuntas
12	Cynthia Nathalia Silaban	40	60	80	Tuntas
13	Dimas	20	50	80	Tuntas
14	Ela Eliyawati	30	60	80	Tuntas
15	Gabriella Agnes M.Panggabean	50	80	100	Tuntas
16	Hanna Safitri	40	80	90	Tuntas
17	Harianta Karo-karo	20	50	70	BelumTuntas
18	Indra Gunawan	40	60	80	Tuntas
19	Indriani Roito br Aritonang	30	60	80	Tuntas
20	Kharina tri rabbani	30	80	100	Tuntas
21	M.Aria Kusnadi	30	70	90	Tuntas
22	M.Daud Saputra	30	70	90	Tuntas
23	Marsella Br Bagariang	30	70	90	Tuntas
24	Michael Dylanomsu Albarn	20	60	80	Tuntas
25	Miranda Marpaung	30	70	90	Tuntas
26	Miya Farinda	30	70	90	Tuntas
27	Nency Natalina Br Purba	40	80	100	Tuntas
28	Nur Fadilah	30	70	90	Tuntas
29	Pedro Resky Lumbangaol	30	70	90	Tuntas
30	Putri Revana Uli	30	60	80	Tuntas
31	Rehan Audi	30	70	80	Tuntas
32	Reza Armii	30	70	80	Tuntas
33	Rivaldi Andreas Siburian	20	60	80	Tuntas
34	Sisca Rospita Siburian	20	60	80	Tuntas
35	Yohanna Yochevine Papilaya	20	60	80	Tuntas
36	Rinawati	20	60	80	Tuntas
37	Susi Asnita Situmorang	20	60	80	Tuntas
38	Jonatahan Dwi Putra Aritonang	30	70	90	Tuntas
JUMLAH NILAI		1110	2480	3220	
RATA-RATA		29,21	65,26	84,74	

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.

- Banyak siswa 38 orang
- Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 5 orang, meningkat pada siklus 2 = 37orang.

- Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1= $5 : 38 \times 100\% = 13,16\%$ meningkat pada siklus 2 = $37:38 \times 100\% = 97,37\%$.

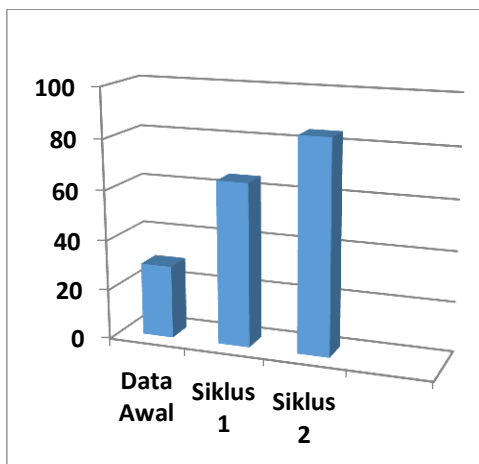
- Secara klasikal

- Rata-rata hasil pretes = 29,21

- Rata hasil postes siklus 1 = 65,26
- Rata hasil postes siklus 2 = 84,74

Berdasarkan tabel 1 diatas persentase nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1. Hasil Belajar Siswa



2. Hasil Pengamatan Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

No.	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	Shyntya Yedike Nainggolan	36	84
2	Dea Alfi Syahputri	36	84
3	Agi Ananda	40	80
4	Alex Binter Naibaho	44	84
5	Algy Wani	36	80
6	Asi Mangara Tua Sianipar	36	80
7	Badia Raja Yehezkiel Sihombing	40	84
8	Bagus Permadi	40	84
9	Bayu Afta Vincentius	48	88
10	Brian Japrianto Purba	48	88
11	Christian Libra Natanael Sihombing	44	84
12	Cynthia Nathalia Silaban	44	84
13	Dimas	36	80
14	Ela Eliyawati	44	84
15	Gabriella Agnes M.Panggabean	56	96
16	Hanna Safitri	56	92
17	Harianta Karo-karo	32	56
18	Indra Gunawan	36	80
19	Indriani Roito br Aritonang	40	80
20	Kharina Tri Rabbani	52	92
21	M.Aria Kusnadi	40	80
22	M.Daud Saputra	44	84
23	Marsella Br Bagariang	44	84
24	Michael Dylanomsu Albarn	40	80
25	Miranda Marpaung	52	84

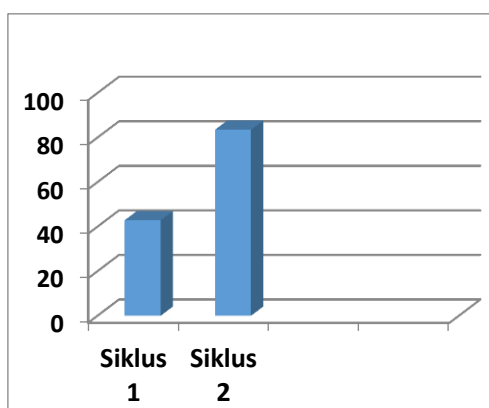
26	Miya Farinda	44	88
27	Nency Natalina Br Purba	56	92
28	Nur Fadilah	40	88
29	Pedro Resky Lumbangaol	52	88
30	Putri Revana Uli	44	84
31	Rehan Audi	44	88
32	Reza Armi	44	84
33	Rivaldi Andreas Siburian	36	80
34	Sisca Rospita Siburian	40	80
35	Yohanna Yochevine Papilaya	40	80
36	Rinawati	40	80
37	Susi Asnita Situmorang	36	80
38	Jonatahan Dwi Putra Aritonang	48	84
JUMLAH		1628	3172
RATA-RATA		42,84	83,47

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 42,84, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 83,74.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan tabel 2 diatas persentase nilai sikap siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Sikap Siswa



4. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Brainstorming*
2. dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa VII-3 SMP Negeri 30 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 29,21; siklus 1: 65,26; siklus 2: 84,74.
3. Model pembelajaran *Brainstorming* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 42,84; siklus 2: 83,47.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dkk. (2005), *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Cempaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cowell N, Richard. (1988). *Buku Pegangan Para Penulis Paket Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa*

- Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah, S. Bahri dan Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sabri, Ahmad. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: Quantum Teaching
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Santoso, Puji. (2007). *Materi dan Pembelajaran bahasa Inggris*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Hendry G (2007). *Berbicara Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.